STRATEGI KOMUNIKASI RELAWAN MTs PAKIS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DUSUN PESAWAHAN DESA GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
FENDRI SLAMET NURKHOLIS
NIM. 1522102088

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Penulisan 17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi 19

1. Pengertian Strategi 19

2. Pengertian Komunikasi 19

IAIN PURWOKERTO

3. Pengertian Strategi Komunikasi 20
4. Tujuan Strategi Komunikasi 22
5. Langkah-langkah dalam Penyusunan Strategi Komunikasi 23
6. Korelasi Antar Komponen dalam Strategi Komunikasi 25
7. Hambatan Komunikasi 33
B. Relawan 36
1. Pengertian Relawan 36
2. Jenis-jenis Relawan 37
3. Fungsi Relawan 38
4. Ciri-ciri Relawan 39
5. Motivasi Orang Menjadi Relawan 39
C. Partisipasi Masyarakat 41
1. Pengertian Partisipasi 41
2. Ruang Lingkup Pembangunan Partisipatif 42
3. Bentuk-bentuk Partisipasi 43
4. Pendekatan Pembangunan Pedesaan yang Partisipatif 44
5. Strategi Pengembangan Partisipasi Masyarakat 44
6. Partisipasi dalam Implementasi 48
7. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Model Pembangunan Alternatif 49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53

IAIN PURWOKERTO

C. Tempat dan Waktu Penelitian 54

D. Subjek dan Objek Penelitian 55

E. Sumber Data 56

F. Metode Pengumpulan Data 57

G. Analisis Data 60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 62

1. Gambaran Umum Desa Gununglurah 62

2. Gambaran Umum Dusun Pesawahan 67

3. Gambaran Umum MTs Pakis 68

B. Penyajian Data 75

1. Rencana Strategis Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dusun Pesawahan 76

2. Langkah-langkah Penyusunan Strategi Komunikasi 79

3. Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis 86

4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Melaksanakan Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis 96

C. Analisis Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis 97

BAB V PENUTUP

A. simpulan 108

B. Saran 109

C. Penutup 110

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu dari umat Islam merupakan penyambung tugas Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* untuk menyampaikan dakwah. Maka menjadi suatu kewajiban bagi kita untuk mengajak kepada siapapun supaya memiliki perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Terutama dalam mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*.

Allah berfirman dalam surat Ali 'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*[1]; merekalah orang-orang yang beruntung". (Q.S. Ali 'Imran: 104).

Manusia dalam kehidupan sehari-hari memang tidak bisa terlepas dari yang namanya komunikasi. Karena manusia dan komunikasi merupakan satu kesatuan. Adapun istilah yang sangat *familier* dalam dunia komunikasi yaitu *We cannot not communication*, "kita tidak dapat tidak berkomunikasi". Hal tersebut, berarti semua perilaku yang kita lakukan adalah komunikasi. Betapa tidak, komunikasi terjadi jika seseorang memberi makna pada perilaku orang lain atau perilakunya sendiri. Jadi, segala perilaku yang kita lakukan dalam sehari-hari memang memiliki potensi komunikasi. Baik dari ekspresi muka, bahasa tubuh maupun pengucapan secara *verbal* dan *nonverbal*.[2]

IAIN PURWOKERTO

[1] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

[2] Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 9.

Komunikasi mengandung dua sistem yaitu sistem internal dan sistem eksternal. Sistem internal biasa disebut dengan kerangka rujukan *(frame of reference)* bidang pengalaman *(field of experience),* struktur kognitif *(cognitive structure),* pola pikir *(thingking patterns),* keadaan internal *(internal states),* dan sikap *(attitute)* sistem internal merupakan seluruh sistem yang dibawa oleh seorang individu ketika ia berpartisipasi dalam komunikasi, yang ia serap selama sosialisasinya dalam berbagai lingkungan sosial (keluarga, masyarakat setempat, kelompok suku, kelompok agama, lembaga pendidikan, dan lain sebagainya). Maksudnya, sistem internal ini mengandung semua unsur yang membentuk individu secara unik, termasuk ciri-ciri kepribadiannya, intelegensinya, pendidikan, pengetahuan, agama, bahasa, motif keinginan, cita-cita, dan semua pengalaman masa lalunya yang pada dasarnya tersembunyi.

Sedangkan sistem eksternal, terdiri dari unsur-unsur dalam lingkungan luar individu, termasuk didalamnya kata-kata yang dipilih dalam berkomunikasi, isyarat fisik peserta komunikasi, kegaduhan disekitarnya, penataan ruangan cahaya dan temperatur ruangan. Maka, dengan demikian dapat dikatakan bahwa komunikasi dalam tataran ini adalah produk dari perpaduan antara sistem internal dan sistem eksternal tersebut. Lingkungan dan objek mempengaruhi komunikasi, tetapi persepsi atas lingkungan juga mempengaruhi cara berperilaku.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang berkomunikasi).

IAIN PURWOKERTO

Kesamaan dalam hal-hal tertentu semisal dalam agama, ras, suku, tingkat pendidikan, bahasa, tingkat ekonomi, dan lain sebagainya akan mendorong orang-orang saling tertarik dan pada gilirannya karena kesamaan tersebutlah komunikasi mereka akan menjadi lebih efektif. Sebagai contoh, kesamaan bahasa akan membuat orang-orang yang berkomunikasi lebih mudah mencapai pengertian bersama, dibandingkan dengan orang-orang yang tidak berbicara atau memahami bahasa yang sama.[3]

Menjadi relawan MTs Pakis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan dan pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dakwah dalam mengajak masyarakat kepada perilaku yang *ma'ruf* atau mengajak dalam hal kebajikan.

Salah satu bagian dari kegiatan dakwah dalam mewujudkan masyarakat yang *khairul ummah* (umat terbaik) di daerah pedesaan yaitu dengan cara mengajak masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan bersama masyarakat, sosial dan ekonomi.

Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi *(communication planning)* dengan manajemen komunikasi *(management communication)* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan *(approach)* bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.[4]

IAIN PURWOKERTO

[3] Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*,... Hal. 11-12.
[4] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 32.

Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas berada di lereng Gunung Slamet dengan kondisi masyarakat desa pada khususnya desa hutan tersebut tercipta bukan hanya karena satu atau dua hal yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, tetapi karena kondisi peradaban dan berbagai kepentingan yang jauh dari akses pembangunan. Beberapa hal yang menyebabkan masyarakat Dusun Pesawahan tertinggal dan kurang berdaya adalah:

1. Secara geografis Dusun Pesawahan berada di wilayah yang terpencil dan bukan hanya tertinggal tapi di tinggal oleh peradaban.
2. Karena tidak ada layanan pendidikan dilingkungannya atau tidak ada sekolah. Bahkan apabila ada layanan pendidikan, masyarakat masih cenderung tidak mau mengambil peluang dan kesempatan untuk bersekolah.
3. Masyarakat juga lebih memilih menjadi buruh serabutan. Meski memiliki potensi yang melimpah di lingkungan desa hutan tempat tinggalnya, masyarakat masih acuh dan mengabaikan potensi yang ada sehingga menjadi semak belukar.
4. Masyarakat tidak berani melakukan uji coba dan kurang terbuka pada gagasan atau hal-hal baru. Kecenderungan masyarakat lebih memilih pasrah dan menerima dengan keadaan yang ada.[5]

Asal usul MTs Pakis adalah sebuah hasil dari proses pembelajaran para relawan bersama para pemuda desa putus sekolah yang sedang belajar

[5]Dokumen MTs Pakis.

IAIN PURWOKERTO

ditingkat menengah pendidikan kesetaraan PLK Boarding School "Mbangun Desa" atau yang sekarang menjadi Sekolah Kader Desa Brilian Institut.[6]

MTs Pakis didirikan di Dusun Pesawahan RT 04/04 Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sekolahan ini didirikan oleh para relawan yang peduli terhadap pendidikan, khususnya untuk desa-desa pinggiran hutan dan pesisir yang memang masih kurang akan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan. Uniknya sistem pendidikan di MTs Pakis ini adalah semua tenaga pendidiknya relawan. Meski tidak digaji, relawan MTs Pakis ini sangat berambisi untuk meningkatkan minat belajar masyarakat. Bahkan pendaftaran untuk masuk ke sekolahan ini para wali murid hanya dimintai hasil bumi mereka seperti buah-buahan, sayuran, atau sejenisnya. Yang nantinya akan dimasak dan dinikmati bersama-sama relawan, orang tua dan peserta didik.

Berangkat dari hasil sensus warga Dusun Pesawahan tersebut, para relawan MTs Pakis merancang program kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan bersama masyarakat serta menyusun strategi komunikasi yang tepat guna mensosialisasikan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar untuk mengatasi persoalan yang ada di Dusun Pesawahan.

Layaknya relawan MTs Pakis yang sedang mengabdikan dirinya terhadap masyarakat pedesaan pinggiran hutan, aktivitas kesehariannya dalam melakukan pendekatan-pendekatan dan mengajak kepada masyarakat untuk

IAIN PURWOKERTO

[6] Hasil Wawancara dengan Kang Isrodin Selaku Kepala Sekolah MTs Pakis Pada 10 Juli 2019 Pukul 10.30 WIB.

meningkatkan partisipasi masyarakat pasti tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, relawan MTs Pakis perlu melakukan persiapan-persiapan dan perencanaan strategi komunikasi yang tepat, sehingga pesan-pesan yang disampaikannya dapat diterima serta mampu menyadarkan masyarakat setempat. Karena sukses atau gagalnya suatu komunikasi juga dapat dipengaruhi oleh strategi-strategi yang dilakukan oleh komunikator.

Pentingnya strategi komunikasi disini dapat dijadikan sebagai landasan oleh relawan relawan MTs Pakis dalam melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat, sehingga komunikasi yang dilakukan dapat membangun keakraban serta pesan-pesan yang disampaikannya dapat diterima dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh relawan.

Kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Dusun Pesawahan dengan alasan karena masyarakat Dusun Pesawahan ini memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi. Dari hasil pengamatan oleh relawan MTs Pakis yang berdasarkan pada sensus warga Dusun Pesawahan pada tahun 2012 maka ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi warga masyarakat Dusun Pesawahan diantaranya adalah ketertinggalan, kebodohan, kemiskinan dan ketidakberdayaan.

Dari berbagai aktivitas para relawan MTs Pakis di Dusun Pesawahan, masyarakat mulai merasakan berbagai dampak. Salah satu dampak yang

IAIN PURWOKERTO

paling mengena dalam diri masyarakat yaitu terciptanya kesadaran masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh relawan MTs Pakis melalui strategi komunikasi yang dilakukan dalam upaya mengatasi persoalan pendidikan, sosial, dan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa dengan adanya strategi komunikasi relawan MTs Pakis ini maka tingkat partisipasi masyarakat, khususnya masyarakat Dusun Pesawahan ini semakin meningkat. Dalam hal ini berarti dapat dikatakan bahwa relawan MTs Pakis memiliki strategi komunikasi yang jitu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Disamping itu, masih banyak kalangan masyarakat umum yang belum tahu strategi komunikasi yang dibangun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan yang masih sangat tertutup dan enggan untuk berpartisipasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial.

Maka dari itu, penulis menjadikan alasan tersebut untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis kepada masyarakat dengan judul "Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah-pahaman secara definitif, maka penulis akan memberikan sedikit penjelasan mengenai beberapa istilah yang menjadi fokus pembahasan dalam peneletian ini.

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi *(communication planning)* dengan manajemen komunikasi *(management communication)* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan *(approach)* bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.[7]

Jadi, strategi komunikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dibangun oleh relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Dusun Pesawahan.

2. Relawan MTs Pakis

Relawan MTs Pakis adalah semua orang yang ikut serta berpartisipasi dalam aktivitas pendampingan pembelajaran di MTs Pakis. Relawan MTs Pakis ini juga tidak terbatas oleh siapa dan apa latar belakang mereka. Karena sekecil apapun kontribusi seseorang terhadap MTs Pakis ini sudah dianggap sebagai bagian dari MTs Pakis.[8]

IAIN PURWOKERTO

3. MTs Pakis

MTs Pakis adalah sebuah sekolah formal tingkat menengah pertama yang didirikan atas dasar kerelawanan. MTs Pakis ini berbasis pada pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan *(Agroforestry)* dan beralamat di Dusun Pesawahan RT 04/04 Desa Gununglurah Kecamatan

[7] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 32.

[8] Hasil Wawancara dengan Isrodin Selaku Kepala Sekolah MTs Pakis, pada Tanggal 24 Juli 2019 Pukul 13.00 WIB.

Cilongok Kabupaten Banyumas. Kata PAKIS adalah sebuah singkatan dari *piety* (keshalehan), *achievement* (prestasi), *knowledge* (ilmu pengetahuan), *integrity* (integritas) dan *sincerity* (ikhlas).[9]

4. Partisipasi Masyarakat

Menurut Bornby, partisipasi adalah tindakan untuk mengambil bagian. Yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sedangkan didalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang didalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri.[10]

5. Dusun Pesawahan

Dusun Pesawahan adalah salah satu Dusun di Desa Gununglurah yang terletak di bagian paling utara Desa Gununglurah. Dilihat dari kondisi geografis, sebelah utara dan timur Dusun Pesawahan ini berbatasan langsung dengan hutan pinus/ hutan negara, bagian selatan berbatasan dengan Dusun Glempang Desa Gununglurah dan di bagian barat berbatasan dengan Dusun Karanggondang Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.[11]

IAIN PURWOKERTO

[9] Hasil Wawancara dengan Isrodin,...

[10] Aprilia Theresia, Krishna S. Andini, Prima G. P. Nugraha, Totok Mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 196.

[11] Hasil Wawancara dengan Suparno Selaku Ketua RT 04 Dusun Pesawahan, pada tanggal 24 Juli 2019 Pukul 16.00 WIB.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas yaitu tentang bagaimana strategi komunikasi relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui dan mempelajari tentang strategi komunikasi relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

   a. Teoritis/ Akademis

      Penelitian ini dapat menjadi wacana baru dan diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan keilmuan Komunikasi Penyiaran Islam.

   b. Praktis

      Bagi penulis, akan bermanfaat dalam penambahan wawasan, dan pengetahuan terkait dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan strategi komunikasi terhadap masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan yang masih rendah kesadaran terhadap partisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian terkait yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai bahan kajian pustaka dari hasil studi skripsi mahasiswa yang semuanya berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Kajian pustaka ini juga untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian yang sejenis. Sejauh ini penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

IAIN PURWOKERTO

Penelitian yang dilakukan olehAlfarisi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto dengan judulStrategi Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dalam Menambah Input Mahasiswa (Tahun 2008-2015).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dibangun oleh STAIN Purwokerto dalam menambah input Mahasiswanya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus di STAIN Purwokerto. Penelitian ini

melihat upaya-upaya pihak STAIN Purwokerto dalam membangun strategi komunikasi untuk menambah jumlah mahasiswanya.[12]

Penelitian yang dilakukan olehArum Irani, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto dengan judulStrategi Komunikasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Potensi Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dan inovasi di Desa Rancamaya dalam meningkatkan potensi desa. Metode pengambilan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa Rancamaya menggunakan *to secure understanding,to establish acceptance*, dan *to motivate action.*[13]

Penelitian yang dilakukan oleh Mumtaazun Fadli, dalam skripsinya Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari dalam Mengenalkan Potensi Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kalisari dalam mengenalkan potensi desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi dokumen dan kepustakaan serta penelusuran online. Hasil penelitian ini

IAIN PURWOKERTO

[12] Alfarisi, Strategi Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dalam menambah Input Mahasiswa (Tahun 2008-2015), *Skripsi* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hal. V.

[13] Arum Irani, Strategi Komunikasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Potensi Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Skripsi* (Purwokerto: : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hal. V.

menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah desa Kalisari meliputi analisis kekuatan dengan teknik SWOT, menentukan segmentasi pasar, dan menggunakan teknik baruan pemasaran yaituperiklanan *(advertising)*, acara dan pengalaman *(event)*, publisitas *(publicity)* dan penjualan secara personal *(personal selling)*.[14]

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Aziz Rosyadi, dalam skripsinya Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Menjaga Perdamaian dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut sebagai upaya menjaga kerukunan antar-umat beragama di Banyumas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh FKUB Banyumas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat strategi komunikasi yang dilakukan FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antar-umat beragama di Kabupaten Banyumas. Keempat strategi tersebut meliputi strategi komunikasi dalam pemilihan komunikator, strategi komunikasi dalam penyusunan pesan, strategi komunikasi dalam memilih

IAIN PURWOKERTO

[14] Mumtaazun Fadli, Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari dalam Mengenalkan Potensi Desa, *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), hal. V.

media dan saluran komunikasi, dan strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi.[15]

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Propitasari, dalam skripsinya Strategi Pemasaran Radio Utari FM Cilacap dalam meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh Radio Utari FM Cilacap serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pemasaran yang diterapkan oleh Radio Utari FM Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kualitatif model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran radio Utari FM Cilacap dalam meningkatkan jumlah pemasang iklan adalah menggunakan strategi pemasaran yang termasuk dalam bagian setiap elemen-elemen baruan promosi *(promotional mix)* yaitu: pertama, elemen periklanan *(advertising)* menggunakan brosur dan media luar lapangan. Kedua, elemen hubungan masyarakat *(public relation)* dengan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak seperti pendengar dan lembaga pemerintahan serta mengadakan event-event khusus. Ketiga, elemen promosi penjualan (*sales promotion)* dengan memberikan potongan harga/diskon, paket hemat dan

IAIN PURWOKERTO

[15] Muhammad Abdul Aziz Rosyadi, Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Menjaga Perdamaian dan Kerukunan Antar-umat Beragama di Banyumas. *Skripsi* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hal. IV.

bonus. Dan keempat, elemen penjualan personal *(personal selling)* dengan melakukan presentasi penjualan, pemasaran jarak jauh dan *door to door*.[16]

Penelitian yang dilakukan oleh Indri Yunita, dalam skripsinya "Komunikasi Organisasi" Strategi Komunikasi Sekretariat Bersama (Sekber) '65 Kabupaten Banjarnegara dalam Memperjuangkan Kasus Pelanggaran HAM berat 1965. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu strategi komunikasi Sekber '65 Kabupaten Banjarnegara dalam memperjuangkan kasus pelanggaran HAM berat 1965. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian lapangan dan subjek penelitian organisasi Sekber '65 di Kabupaten Banjarnegara. Teori yang digunakan adalah teori informasi organisasi perspektif Karl Weick. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Sekber '65 Kabupaten Banjarnegara dalam memperjuangkan kasus pelanggaran HAM berat 1965. 1) Melakukan konsolidasi eksternal dan internal, 2) Menggunakan media komunikasi elektronik, 3) Melakukan integrasi. Sedangkan hambatan komunikasinya yaitu: 1) Keadaan SDM, 2) Anggota pasif, 3) Keterbatasan sarana dan prasarana komunikasi, 4) Ketergantungan terhadap *steakholder*, 5) Sistem administrasi kurang baik.[17]

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurmaghfiroh, dalam skripsinya Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (KPA) dalam

[16]Dwi Propitasari, Strategi Pemasaran Radio Utari FM Cilacap dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan. *Skripsi* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hal. V.

[17]Indri Yunita, KOMUNIKASI ORGANISASI Strategi Komunikasi Sekretariat Bersama (Sekber) '65 Kabupaten Banjarnegara dalam Memperjuangkan Kasus Pelanggaran HAM Berat 1965. *Skripsi* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hal. VI.

IAIN PURWOKERTO

Menanggulangi Aids di Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi KPA dalam menanggulangi kasus HIV di Banyumas. Penelitian ini menggunakan teori Lasswell, yang mengemukakan beberapa pertanyaan untuk menjawab tentang strategi komunikasi, dengan menggunakan beberapa metode pengolahan data kualitatif, yakni dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan KPA adalah bekerjasama dengan dinas-dinas terkait yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, serta pemerintah daerah. Langkah-langkah yang digunakan dalam mensukseskan strategi tersebut adalah dengan cara penyuluhan serta sosialisasi program HIV, konselor dan pendampingan kepada penderita dan menfasilitasi pemeriksaan serta rujukan obat.[18]

Secara garis besar dari semua kajian pustaka yang penulis cantumkan terdapat persamaan dan perbedaan yang cukup jelas dengan yang dilakukan penulis. Persamaan dan perbedaan tersebut selain terletak pada objek dan subjek penelitian, juga terletak pada strategi komunikasi yang menarik dari tiap-tiap lembaga atau komunikator.

Hasil yang peneliti capai adalah strategi komunikasi relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

[18] Fitri Nurmaghfiroh, Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (KPA) dalam Menanggulangi Aids di Banumas. *Skripsi* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hal. V.

F. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berfikir yang disajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi Pendahuluan yang didalamnya peneliti menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi tentang landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini memuat serangkaian sub-sub bahasan tentang kajian teoritik mengenai pengertian komunikasi, strategi komunikasi, relawan dan partisipasi masyarakat.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

IAIN PURWOKERTO

Bab IV, penulis menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang memuat tentang: gambaran umum Desa Gununglurah, Dusun Pesawahan, sejarah MTs Pakis, Profil MTs Pakis, serta deskripsi dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Dusun Pesawahan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada data-data yang diperoleh dari lapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah strategi komunikasi dalam penyusunan pesan, relawan MTs Pakis menghimbau kepada masyarakat luas atau khususnya kepada masyarakat Dususn Pesawahan bahwa pesan-pesan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat yang disampaikan bahwa dari kegiatan tersebut nantinya akan berdampak pada kapasitas dan ekonomi masyarakat.

Terkait dengan media yang dipakai, relawan MTs Pakis menggunakan berbagai media dalam upaya mmbangun jaringan kerelawanan maupun media yang digunakan sebagai instrumen dalam kegiatan belajar masyarakat. Mulai media cetak hingga media elektronik seperti komputer, buku, dan pemanfaatan media sosial.

Pada pemilihan komunikan, strategi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis ini dengan cara memetakan dan mengidentifikasi target sasaran komunikasi sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan yang diperlukan oleh setiap individu maupun kelompok masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

Dari kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis terhadap masyarakat Dusun pesawahan ini dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga nantinya berdampak pada peruabahan pola pikir masyarakat untuk maju dan berkembang supaya mampu mengikuti perkembangan zaman.

B. Saran

Saran dari peneliti dibagi menjadi dua bagian, yaitu teridi dari saran akademis dan saran praktis. Diantaranya adalah:

1. Saran Akademis

   Penelitian mengenai strategi komunikasi ini hanya salah satu contoh untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi komunikasi. Bagi para mahasiswa selanjutnya yang tertarik untuk meneliti strategi komunikasi, penulis berharap kajian ini tidak hanya sebatas untuk menuntaskan studi, tetapi juga dijadikan sebagai pembelajaran yang mendalam, sehingga dari penelitian yang dilakukan mampu menjadi bahan untuk berbenah diri sehingga kedepannya memiliki wawasan ketika akan menghadapi masyarakat.

2. Saran Praktis

   Bagi relawan MTs Pakis, lebih dimaksimalkan komunikasi dengan warga masyarakat untuk berkordinasi dan mengadakan evaluasi secara rutin sehigga mampu menumbuhkan minat relawan yang lainnya untuk lebih intensif dalam berkegiatan di MTs Pakis.

IAIN PURWOKERTO

Bagi masyarakat Dusun Pesawahan lebih ditingkatkan lagi kesadaran untuk membuka diri sehingga kegiatan yang dilakukan oleh para relawan MTs Pakis lebih dapat dilaksanakan secara maksimal.

Bagi pemerintah Desa sekitar untuk lebih intensif dalam mendukung kegiatan yang dilakukan oleh relawan MTs Pakis terhadap masyarakat Dusun Pesawahan.

C. Penutup

Penyusun menyadari bahwa sedikit karya yang penyusun hasilkan dari penelitian yang berjudul strategi komunikasi relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini masih jauh dari kata sempurna, keterbatasan waktu, jarak, tenaga serta kemampuan dalam memaksimalkan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun berkaitan dengan penelitian ini sangat penyusun butuhkan guna memperbaiki kekurangan yang belum penyusun sempurnakan. Hal ini juga diperlukan dalam khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan tema yang penyusun angkat dalam penelitian ini. Penyusun berharap akan ada penelitian yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang apapun.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan pendekatan partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Effendi, Onong Uchjana. 2014. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendi, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Emzir. 2011. *Metode Penelitian kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Fathoni, Abddurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metodologi Penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi.2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2011. *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Suryabrada, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Theresia, Aprilia. Andini, Krishna S. Nugraha, Prima G. P. Mardikanto, Totok. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat.* Bandung: Alfabeta.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik.* Jakarta: Kencana.

Jurnal

Alfarisi. 2018. Strategi Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dalam menambah Input Mahasiswa (Tahun 2008-2015). *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Fadli, Mumtaazun. 2017. Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari dalam Mengenalkan Potensi Desa. *Skripsi.* Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Irani, Arum. 2019. Strategi Komunikasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Potensi Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Nurmaghfiroh, Fitri. 2019. Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan Aids (KPA) dalam Menanggulangi Aids di Banumas. *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Propitasari, Dwi. 2016. Strategi Pemasaran Radio Utari FM Cilacap dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan. *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Rosyadi, Muhammad Abdul Aziz. 2019. Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Menjaga Perdamaian dan Kerukunan Antar-umat Beragama di Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Yunita, Indri. 2016. KOMUNIKASI ORGANISASI Strategi Komunikasi Sekretariat Bersama (Sekber) ’65 Kabupaten Banjarnegara dalam Memperjuangkan Kasus Pelanggaran HAM Berat 1965. *Skripsi*.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Abidah, Musfirotul. 2012. Kebermaknaan Hidup Seorang Relawan, *Skripsi*. Surabaya: Program Studi Psikologi IAIN Sunan Ampel. Diambil dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+relawan&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DcCravCjZjEQJ. Diakses tanggal 15 Oktober 2019 Pukul 20.00 WIB.

Chaniago, Tika Kumala. 2014. Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan, *Skripsi*, Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Diambil dari http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1368/5/128600284_file5.pdf. Diakses tanggal 2 Februari 2020 Pukul 15.00. WIB.

Raharjo, Santoso T. Manajemen Relawan Pada Organisasi Pelayanan Sosial, *Jurnal Sosiohumaniora*, Volume: 4, No. 3. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Jatinangor. Diambil dari http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5299/2662 15/2/2020. Diakses tanggal 5 Februari 2020 Pukul 15.30. WIB.

IAIN PURWOKERTO